



**TOJAN
LEARNING
CENTRE**

2024

Tojan Learning Centre

Apakah TLC itu?

Apakah pendidikan TLC itu?

© Tojan Learning Centre 2024

Tojan Learning Centre (dikenal sebagai TLC) menawarkan empat program pendidikan berkualitas tinggi dan menantang untuk masyarakat sekolah di seluruh dunia, bertujuan untuk menciptakan dunia yang lebih baik, lebih damai. Publikasi ini merupakan satu dari berbagai bahan yang diproduksi untuk mendukung program ini.

TLC dapat menggunakan berbagai sumber dalam pekerjaannya dan memeriksa informasi untuk memverifikasi keakuratan dan keaslian, terutama ketika menggunakan sumber-sumber pengetahuan berbasis masyarakat seperti Wikipedia. TLC menghormati prinsip-prinsip intelektual dan berusaha keras untuk mengidentifikasi dan memperoleh izin sebelum publikasi dari pemegang hak dari semua materi hak cipta yang digunakan. TLC berterima kasih untuk perizinan yang diterima untuk bahan yang digunakan dalam publikasi ini dan akan senang untuk memperbaiki kesalahan atau kelalaian pada kesempatan awal.

Semua hak dimiliki. Tidak ada bagian dari publikasi ini dapat direproduksi, disimpan dalam sistem pengambilan, atau dikirim, dalam bentuk apapun atau dengan cara apapun, tanpa izin tertulis dari TLC, atau tegas diizinkan oleh [Peraturan-Peraturan untuk menggunakan Properti Intelektual TLC](#).

Barang dan publikasi TLC dapat diperoleh melalui toko TLC di [TLC Store](#) (email: sales@yayasansantanitarunajaya.org). Setiap penggunaan publikasi TLC (baik yang biaya ditanggung) oleh pihak ketiga yang bertindak dalam lingkungan TLC tanpa ada hubungan formal dengan TLC (termasuk namun tidak terbatas pada organisasi bimbingan, penyedia pengembangan profesional, penerbit di pendidikan dan operator pada pemetaan kurikulum atau platform digital sumber daya guru dan yang lainnya) dilarang dan memerlukan lisensi tertulis berikutnya dari TLC. Permintaan lisensi harus dikirim ke copyright@yayasansantanitarunajaya.org. Informasi lebih lanjut dapat diperoleh di [TLC public website](#).

Pernyataan misi TLC

Tojan Learning Centre bertujuan mengembangkan kaum muda yang senantiasa melakukan pencarian, berpengetahuan, dan berkepedulian; yang membantu menciptakan dunia yang lebih baik dan lebih damai melalui pemahaman dan penghormatan antar budaya.

Untuk mencapai hal ini, TLC bekerja sama dengan sekolah, pemerintah, dan organisasi internasional dalam mengembangkan program pendidikan internasional yang menantang, dan penilaian yang ketat.

Program-program ini mendorong siswa di seluruh dunia untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat yang aktif, serta penuh welas asih, yang memahami bahwa orang lain, dengan perbedaannya, bisa benar juga.



**TOJAN
LEARNING
CENTRE**

Profil pemelajar TLC

Tujuan dari semua program TLC adalah untuk mengembangkan manusia yang berwawasan internasional yang, dengan menyadari kesamaan kemanusiaan dan pemeliharaan bersama mereka terhadap planet ini, membantu menciptakan sebuah dunia yang lebih baik dan lebih damai.

Kami berusaha untuk menjadi:

PELAKU PENCARIAN

Kami mengembangkan rasa keingintahuan, dengan mengembangkan keterampilan untuk melakukan pencarian dan penelitian. Kami mengerti bagaimana cara belajar secara mandiri maupun bersama orang lain. Kami belajar dengan rasa antusiasme dan mempertahankan kecintaan kami terhadap pembelajaran sepanjang hayat.

BERPENGETAHUAN

Kami mengembangkan dan menggunakan pemahaman konseptual, dengan mengeksplorasi pengetahuan di berbagai lintas disiplin keilmuan. Kami terlibat dalam permasalahan dan gagasan yang memiliki makna signifikan secara lokal dan global.

PEMIKIR

Kami menggunakan keterampilan berpikir kritis dan kreatif untuk menganalisis dan mengambil tindakan yang bertanggung jawab terhadap permasalahan yang kompleks. Kami melatih inisiatif dalam mengambil keputusan yang etis dan masuk akal.

KOMUNIKATOR

Kami mengungkapkan diri kami dengan rasa percaya diri dan kreatif dalam lebih dari satu bahasa dan dalam banyak cara. Kami berkolaborasi secara efektif, dengan mendengarkan secara saksama perspektif orang atau kelompok lain.

BERPRINSIP

Kami bertindak dengan penuh rasa integritas dan kejujuran, dengan rasa kesamarataan dan keadilan, dan dengan rasa hormat yang besar terhadap martabat dan hak orang yang berada di mana pun juga. Kami bertanggung jawab atas tindakan kami sendiri dan dengan segala konsekuensinya.

BERPIKIRAN TERBUKA

Kami sangat menghargai budaya dan sejarah kami sendiri, tetapi juga sangat menghargai nilai, dan tradisi orang lain. Kami mencari dan mengevaluasi beragam sudut pandang, dan bersedia untuk tumbuh berdasarkan pengalaman itu.

KEPEDULIAN

Kami menunjukkan empati, welas asih, serta rasa hormat. Kami memiliki komitmen untuk melayani, dan kami bertindak untuk menghasilkan perubahan yang positif dalam kehidupan orang lain dan dalam lingkungan di sekitar kami.

PENGAMBIL RISIKO

Kami melakukan pendekatan terhadap keadaan yang tidak pasti dengan penuh antisipasi sebelumnya dan dengan kebulatan tekad; kami bekerja secara mandiri dan kooperatif untuk mengeksplorasi gagasan baru dan strategi inovatif. Kami kreatif dan tangguh dalam menghadapi tantangan dan perubahan.

BERIMBANG

Kami memahami pentingnya keseimbangan beragam aspek kehidupan kami yang berbeda – intelektual, fisik, dan emosional – untuk mencapai kesejahteraan diri pribadi dan orang lain. Kami mengakui sifat saling ketergantungan kami terhadap orang lain dan terhadap dunia tempat kami tinggal.

REFLEKTIF

Kami secara saksama mempertimbangkan dunia, pemikiran dan pengalaman kami sendiri. Kami berupaya memahami kekuatan dan kelemahan diri guna menunjang pengembangan pembelajaran dan pengembangan diri kami.

Profil pemelajar TLC menampilkan 10 model pemelajar yang dihargai oleh Sekolah Dunia TLC. Kami percaya 10 model pemelajar ini dapat membantu individu dan kelompok menjadi anggota yang bertanggung jawab dari masyarakat lokal, nasional dan global.

Pendahuluan	1
Menciptakan dunia yang lebih baik melalui pendidikan	1
Elemen kunci dari pendidikan TLC	2
Berwawasan internasional	2
Profil pemelajar TLC	3
Kurikulum yang luas, berimbang, konseptual dan terhubung	4
Pendekatan terhadap pengajaran dan pembelajaran	5
Kesimpulan	3
Komunitas pendidik di seluruh dunia	6
Bacaan tambahan	7

Bayangkan sebuah komunitas sekolah, pendidik, dan siswa di seluruh dunia dengan misi bersama dalam memberdayakan generasi muda dengan keterampilan, nilai, dan pengetahuan untuk menciptakan dunia yang lebih baik dan lebih damai. Itulah Tojan Learning Centre(TLC).

Program TLC bertujuan menyediakan pendidikan yang memungkinkan siswa untuk memahami kompleksitas dunia di sekitar mereka, serta melengkapi mereka dengan keterampilan dan watak yang diperlukan untuk mengambil tindakan yang bertanggung jawab bagi masa depan. Program-program TLC menyediakan pendidikan yang melintasi batas-batas disiplin ilmu, budaya, nasional dan geografis, yang memperjuangkan pemelajar kritis, sehingga merangsang ide-ide dan hubungan yang berarti.

Dengan diperkenalkannya empat program, TLC mengidentifikasi suatu kontinum pendidikan internasional untuk siswa berusia 12 tahun hingga 19 tahun.

Keempat program TLC ini dapat diimplementasikan secara independen atau secara gabungan. Program-program ini ditunjang oleh nilai-nilai bersama dan penekanan bersama pada pengembangan siswa sebagai pemelajar sepanjang hayat dan yang dapat, bukan hanya memahami, tetapi juga memberi dampak positif pada dunia kita yang kompleks dan saling terkait. Aspirasi-aspirasi ini dirangkum dalam misi TLC yang ambisius.

Tojan Learning Centre bertujuan mengembangkan kaum muda yang senantiasa melakukan pencarian, berpengetahuan, memiliki kepedulian dan ; yang membantu menciptakan dunia yang lebih baik dan lebih damai melalui pemahaman dan respek antar budaya.

Untuk mencapai hal ini, TLC bekerja sama dengan sekolah, pemerintah, dan organisasi internasional dalam mengembangkan program pendidikan internasional yang menantang, dan penilaian yang ketat.

Menciptakan dunia yang lebih baik melalui pendidikan

Program-program ini mendorong siswa di seluruh dunia untuk menjadi pelajar sepanjang hayat yang aktif, serta penuh welas asih, yang memahami bahwa orang lain, dengan perbedaannya, bisa benar juga.

Diperuntukkan utamanya untuk para pendidik, *Apakah Pendidikan TLC itu?* memberikan ikhtisar dan menguraikan filosofi pendidikan kami. Dokumen ini menjelaskan bagaimana misi dan filosofi kami membentuk dan menggerakkan program kami.

Untuk melakukannya, dokumen ini menjelajahi empat unsur mendasar dan saling terkait yang penting bagi semua program TLC.

1. Berwawasan internasional
2. Profil pelajar TLC
3. Kurikulum yang luas, berimbang, konseptual dan terhubung
4. Pendekatan terhadap pengajaran dan pembelajaran

Berwawasan internasional

Tujuan dari semua program TLC adalah untuk mengembangkan orang-orang berwawasan internasional yang mengakui kesamaan dalam kemanusiaan dan tanggung jawab bersama untuk melindungi planet ini. Ide pokok dari tujuan ini adalah wawasan internasional.

Wawasan internasional merupakan konsep multi-dimensi yang meliputi cara berpikir, berlaku dan bertindak yang dicirikan dengan keterbukaan terhadap dunia luar dan pengakuan akan saling keterhubungan kita yang mendalam dengan orang lain.

Agar dapat bersikap terbuka dengan dunia luar, kita perlu memahaminya. Oleh karena itu, program-program TLC memberikan kesempatan bagi para siswa untuk senantiasa melakukan pencarian mengenai berbagai permasalahan dan ide lokal maupun global. Kesediaan untuk melihat melampaui situasi dan batasan langsung yang ada sangatlah esensial seiring dengan arus globalisasi dan teknologi baru yang semakin mengaburkan batasan perbedaan antara lokal, nasional dan internasional.

Pendidikan TLC menumbuhkan wawasan internasional dengan membantu siswa melakukan refleksi berdasarkan perspektif, budaya dan identitas mereka sendiri, dan juga berdasarkan perspektif, budaya dan identitas orang lain. Dengan meningkatkan keyakinan, nilai dan pengalaman yang berbeda, dan dengan belajar untuk berpikir dan berkolaborasi secara lintas budaya dan disiplin ilmu, para pemelajar TLC memperoleh pemahaman yang diperlukan untuk melangkah maju menuju dunia yang lebih damai.

Pendidikan TLC selanjutnya meningkatkan pengembangan wawasan internasional melalui multilingualisme. Semua program TLC mewajibkan siswanya untuk mempelajari, atau belajar dalam, lebih dari satu bahasa. Kami percaya bahwa berkomunikasi dalam lebih dari satu bahasa membantu siswa untuk menghargai bahwa bahasa, budaya dan pandangan dunia mereka sendiri hanyalah salah satu dari banyak bahasa, budaya dan pandangan yang ada di dunia. Dengan demikian hal ini memberikan kesempatan baik untuk mengembangkan pemahaman dan penghormatan antarbudaya.

Wawasan internasional juga didorong melalui fokus pada keterlibatan global dan pelayanan yang bermakna di dalam masyarakat. Unsur-unsur ini menantang siswa untuk secara kritis memperhitungkan kekuatan dan hak istimewa mereka, dan mengakui bahwa planet ini dan sumber dayanya yang mereka miliki ini adalah amanah untuk generasi mendatang. Unsur-unsur ini juga menyoroti fokus pada tindakan di seluruh program TLC: suatu fokus yang bergerak melampaui kesadaran dan pemahaman untuk menuju pemelajar dan tindakan serta membawa perubahan yang bermakna guna menciptakan dunia yang lebih damai dan berkelanjutan bagi semua orang.

Komponen-komponen dari pendidikan TLC yang dijelaskan dalam dokumen ini secara bersama-sama mendukung tujuan menyeluruh dari TLC dalam mengembangkan wawasan internasional.

Profil pemelajar IB

Profil pemelajar TLC memiliki 10 (sepuluh model) pemelajar.

Kesepuluh 10 model pemelajar TLC merefleksikan sifat holistik dari pendidikan TLC. Semua 10 model pemelajar tersebut menekankan pentingnya memelihara disposisi seperti rasa ingin tahu dan welas asih serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. 10 model pemelajar-10 model pemelajar ini juga menyoroti bahwa seiring dengan perkembangan kognitif, program TLC memiliki kepedulian akan kesejahteraan sosial, emosional dan fisik siswa dan dalam memastikan bahwa mereka belajar untuk menghargai diri mereka sendiri, orang lain dan dunia di sekitar mereka.

Pendidik TLC membantu siswa untuk mengembangkan kesepuluh 10 model pemelajar tersebut selama mereka menempuh pendidikan TLC, dan untuk menunjukkan 10 model pemelajar tersebut dengan cara yang semakin mantap dan unggul seiring dengan kedewasaan mereka. Pengembangan 10 model pemelajar ini merupakan dasar dari pengembangan siswa yang berwawasan internasional yang dapat membantu menciptakan dunia yang lebih baik.

10 model pemelajar	Penjelasan
Pelaku pencarian	Kami mengembangkan rasa keingintahuan, dengan mengembangkan keterampilan untuk melakukan pencarian dan penelitian. Kami mengerti bagaimana cara belajar secara mandiri maupun bersama orang lain. Kami belajar dengan rasa antusiasme dan mempertahankan kecintaan kami terhadap pembelajaran seumur hidup
Berpengetahuan	Kami mengembangkan dan menggunakan pemahaman konseptual, dengan mengeksplorasi pengetahuan di berbagai lintas disiplin keilmuan. Kami terlibat dalam permasalahan dan gagasan yang memiliki makna signifikan secara lokal dan global.
Pemikir	Kami menggunakan keterampilan berpikir kritis dan kreatif untuk menganalisis dan mengambil tindakan yang bertanggung jawab terhadap permasalahan yang kompleks. Kami melatih inisiatif dalam mengambil keputusan yang etis dan masuk akal.
Komunikator	Kami mengungkapkan diri kami dengan rasa percaya diri dan kreatif dalam lebih dari satu bahasa dan dalam banyak cara. Kami berkolaborasi secara efektif, dengan mendengarkan secara saksama perspektif orang atau kelompok lain.
Berprinsip	Kami bertindak dengan penuh integritas dan kejujuran, dengan rasa kesamarataan dan keadilan, dan dengan rasa hormat yang besar terhadap martabat dan hak orang yang berada di mana pun juga. Kami bertanggung jawab atas tindakan kami sendiri dan dengan segala konsekuensinya.

Berpikiran terbuka	Kami sangat menghargai budaya dan sejarah kami sendiri, tetapi juga sangat menghargai nilai, dan tradisi orang lain. Kami mencari dan mengevaluasi beragam sudut pandang, dan bersedia untuk bertumbuh berdasarkan pengalaman itu.
Kepedulian	Kami menunjukkan empati, welas asih, serta rasa hormat. Kami memiliki komitmen untuk melayani, dan kami bertindak untuk menghasilkan perubahan yang positif dalam kehidupan orang lain dan dalam lingkungan di sekitar kami.
Pengambil risiko	Kami melakukan pendekatan terhadap keadaan yang tidak pasti dengan penuh antisipasi sebelumnya dan dengan kebulatan tekad; kami bekerja secara mandiri dan kooperatif untuk mengeksplorasi gagasan baru dan strategi inovatif. Kami banyak akal dan gigih dalam menghadapi tantangan dan perubahan.
Berimbang	Kami memahami pentingnya keseimbangan beragam aspek kehidupan kita yang berbeda – intelektual, fisik, dan emosional – untuk mencapai kesejahteraan diri pribadi dan orang lain. Kami mengakui sifat saling ketergantungan kami terhadap orang lain dan terhadap dunia tempat kami tinggal.
Reflektif	Kami secara seksama mempertimbangkan dunia, pemikiran dan pengalaman kami sendiri. Kami berupaya memahami kekuatan dan kelemahan diri guna menunjang pengembangan pembelajaran dan pengembangan diri kami.

Melalui pengembangan 10 model pemelajar ini, pendidikan TLC berupaya memberdayakan para orang muda untuk belajar sepanjang hayat baik secara independen maupun dengan bekerja sama dengan orang lain.

Kurikulum yang luas, berimbang, konseptual dan terhubung

Masing-masing dari keempat program TLC menyediakan kurikulum atau kerangka kurikulum yang rinci dan sesuai dengan tahapan perkembangan yang luas, berimbang, konseptual dan terhubung.

Program TLC memberikan akses bagi siswa ke berbagai studi akademik dan pengalaman belajar yang luas dan berimbang. Program tersebut mempromosikan pembelajaran konseptual, menciptakan kerangka kerja di mana pengetahuan dapat diperoleh, dan berfokus pada ide-ide pengorganisasian yang kuat dan relevan di seluruh bidang studi dan yang membantu dalam mengintegrasikan pembelajaran dan menambahkan koheren terhadap kurikulum.

Program TLC menekankan pentingnya menciptakan hubungan, dengan mengeksplorasi hubungan antara disiplin akademis, dan mempelajari tentang dunia dengan cara-cara yang melampaui ruang lingkup dari masing-masing mata pelajaran. Program TLC juga berfokus dalam memberikan kesempatan bagi siswa untuk menghubungkan pembelajaran mereka dengan dunia di sekitar mereka.

Keempat program itu didukung oleh suatu fokus bersama pada wawasan internasional dan mengembangkan 10 model pemelajar-10 model pemelajar dari profil pemelajar TLC. Namun demikian setiap program juga memiliki identitasnya sendiri dan unsur yang sesuai dengan tahapan perkembangannya, sebagaimana ditunjukkan dalam contoh-contoh berikut.

- Dalam Program Bahasa Inggris/PBI pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dan bagaimana memahami budaya luar tanpa meninggalkan adat dan budaya sendiri, dan mampu mengekspresikan diri; bagaimana dunia berjalan; bagaimana kita mengatur diri sendiri; dan juga berbagi dan peduli dengan sesama di planet ini.
- Dalam Program Komputer/PK pembelajaran bertujuan untuk memahami bahwa dunia teknologi dan informasi yang tidak bisa dilepaskan dalam didalam hampir semua bidang dalam kehidupan kita dan mampu untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan informasi yang terus berkembang dewasa ini.
- Dalam Program Tari/PT pembelajaran bertujuan untuk pengembangan jiwa anak dan remaja menuju kedewasaan disamping menjaga warisan luhur seni tari tradisional
- Dalam Musik Tradisional/MT pembelajaran bertujuan relatif sama dengan dengan Program Tari yaitu untuk mengasah jiwa anak dan remaja menuju kedewasaan disamping menjaga warisan luhur seni musik tradisional.

Keempat program TLC juga mewajibkan penyelesaian proyek akhir. Proyek-proyek ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk sekaligus memperdalam dan menunjukkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mereka, serta untuk merayakan perjalanan pembelajaran mereka.

Penilaian yang bermakna mendukung tujuan kurikuler. Dalam program TLC, penilaian berlangsung secara terus-menerus, bervariasi dan terintegrasi ke dalam kurikulum. TLC menggunakan berbagai strategi dan perangkat untuk menilai pembelajaran siswa. Penekanan diberikan pada pentingnya menganalisis data penilaian untuk memberi masukan bagi proses belajar dan mengajar, serta pada pengakuan bahwa siswa mendapatkan keuntungan dengan mempelajari tentang bagaimana menilai karya mereka sendiri dan karya orang lain.

Program pembelajaran juga menawarkan berbagai penilaian yang divalidasi TLC. Penilaian-penilaian ini melakukan penyeimbangan antara validitas dan reliabilitas, dengan menawarkan tugas penilaian yang, misalnya, mewajibkan siswa untuk menunjukkan cara berpikir tingkat tinggi dan bukan sekadar mengingat fakta.

Dengan didasari oleh penelitian pendidikan kontemporer, keenam pendekatan TLC terhadap pengajaran dan kelima pendekatan TLC terhadap pembelajaran membimbing dan memusatkan pendidik dan siswa pada TLC. Hal tersebut memainkan peran penting dalam memastikan bahwa aspirasi pendidikan TLC menjadi kenyataan di ruang kelas.

Pendekatan-pendekatan tersebut berpusat pada suatu siklus pencarian, tindakan dan refleksi—suatu siklus yang saling bertanya, bekerja dan berpikir—yang menginformasikan kegiatan sehari-hari guru dan siswa. Pendekatan-pendekatan ini juga memberi banyak penekanan pada hubungan. Hal ini mencerminkan keyakinan TLC bahwa hasil pendidikan dibentuk secara mendalam oleh hubungan antara guru dan siswa, dan menyoroti keberagaman cara yang digunakan orang dalam bekerja sama untuk membangun makna dan memahami dunia.

Pendekatan terhadap pengajaran

Keenam pendekatan yang sama mendukung pengajaran di semua program TLC. Pendekatan-pendekatan ini sengaja dirancang luas guna memberikan fleksibilitas kepada guru dalam memilih strategi tertentu untuk diterapkan yang paling mencerminkan konteks mereka sendiri dan kebutuhan para siswanya.

Dalam keseluruhan program-program TLC, pengajaran adalah:

- **berdasarkan pada pencarian:** Penekanan yang besar diberikan pada siswa untuk menemukan informasi sendiri dan membentuk pemahaman sendiri.
- **berfokus pada pemahaman konseptual:** Konsep-konsep dieksplorasi selain untuk memperdalam pemahaman bidang ilmu juga untuk membantu siswa menciptakan hubungan dan mentransfer pembelajaran ke konteks baru.
- **dikembangkan dalam konteks lokal dan global:** Pengajaran menggunakan konteks dan contoh kehidupan nyata, dan siswa didorong untuk memproses informasi baru dengan menghubungkannya ke pengalaman mereka sendiri dan ke dunia di sekitar mereka.
- **berfokus pada kerja sama tim dan kolaborasi yang efektif:** Hal ini termasuk mengedepankan kerja sama tim dan kolaborasi antara siswa, serta juga mengacu pada hubungan kolaboratif antara guru dan siswa.
- **dirancang untuk menghilangkan hambatan belajar:** Pengajaran bersifat inklusif dan menghargai keberagaman. Pengajaran menegaskan identitas siswa, dan bertujuan menciptakan kesempatan belajar yang memungkinkan setiap siswa mengembangkan dan mengejar tujuan pribadi yang sesuai.
- **didasarkan atas penilaian:** Penilaian memainkan peran penting dalam mendukung serta mengukur pembelajaran. Pendekatan ini juga mengakui peran penting dari pemberian umpan balik yang efektif kepada siswa.

Pendekatan terhadap pembelajaran

Fokus kami terhadap pendekatan pembelajaran didasarkan pada keyakinan bahwa mempelajari tentang bagaimana cara belajar adalah hal yang fundamental dalam pendidikan siswa.

Kelima kategori keterampilan yang saling terkait bertujuan memberdayakan siswa TLC dari segala usia untuk bisa menjadi pemelajar mandiri yang mengerti bagaimana cara mengajukan pertanyaan yang baik, menetapkan tujuan yang efektif, mengejar aspirasi mereka dan memiliki tekad untuk mencapainya. Keterampilan ini juga membantu mendukung rasa agensi dari siswa, sehingga mendorong mereka untuk melihat pembelajaran mereka sebagai suatu proses yang aktif dan dinamis.

Bacaan tambahan

Pendekatan terhadap pengajaran dan pembelajaran

Kelima kategori keterampilan yang sama terdapat di keseluruhan program TLC, di mana keterampilan kemudian ditekankan dalam cara-cara yang sesuai dengan perkembangan di dalam masing-masing program. Kelima kategori tersebut adalah:

- **keterampilan berpikir**—termasuk bidang-bidang seperti berpikir kritis, berpikir kreatif dan berpikir etis
- **keterampilan meneliti**—termasuk keterampilan seperti membandingkan, mengontraskan, memvalidasi dan memprioritaskan informasi
- **keterampilan komunikasi**—termasuk keterampilan seperti komunikasi tertulis dan lisan, mendengarkan secara efektif, dan memformulasikan argumen
- **keterampilan sosial**—termasuk bidang-bidang seperti membentuk dan mempertahankan hubungan positif, keterampilan mendengarkan, dan menyelesaikan konflik
- **keterampilan mengelola diri sendiri**—termasuk keterampilan berorganisasi, seperti mengelola waktu dan tugas, dan juga keterampilan afektif, seperti mengelola pikiran dan motivasi.

Pengembangan dari kelima keterampilan ini memainkan peran yang krusial dalam mendukung misi TLC untuk mengembangkan pemelajar yang aktif, penuh kasih dan senantiasa belajar sepanjang hayat. Walaupun bidang keterampilan-keterampilan ini disajikan sebagai kategori yang berbeda, kelimanya terkait erat dan saling tumpang tindih antara satu sama lain, dan kategori-kategori ini harus dipandang sebagai hal yang saling terkait.

TLC senantiasa memperjuangkan suatu posisi pemelajar kritis dengan ide-ide yang menantang, dan dalam penggabungan komitmen kami terhadap prinsip-prinsip dasar yang berkelanjutan dengan upaya kami untuk inovasi dan perbaikan. Untuk alasan ini, *Apakah pendidikan TLC itu?* dimaksudkan tidak hanya untuk menginformasikan tetapi juga untuk merangsang pembicaraan dan diskusi lebih lanjut di dalam komunitas pendidik TLC.

TLC dan program-programnya dalam banyak hal bersifat unik. Kami adalah organisasi nirlaba, yang berarti bahwa tidak ada pemegang saham dan oleh karena itu segala surplus pendapatan diinvestasikan ke dalam pekerjaan kami. Kami bersifat independen dari kepentingan politik dan komersial, dan program-program TLC ditawarkan kepada sekolah-sekolah di seluruh dunia dengan bentangan yang sangat beragam, baik sekolah pemerintah maupun sekolah swasta, sekolah nasional maupun internasional, sekolah besar maupun kecil.

Salah satu ciri paling khusus dari TLC adalah bagaimana TLC mengumpulkan komunitas pendidik dari seluruh dunia yang memiliki keyakinan yang sama bahwa pendidikan dapat membantu menciptakan dunia yang lebih baik. Masing-masing dari program dan kurikulum TLC mendapat peninjauan berkala untuk membantu memastikan bahwa kami memberikan pendidikan yang terbaik bagi siswa TLC, dan proses peninjauan kurikulum ini meningkatkan para pendidik dari berbagai budaya dan latar belakang. Proses peninjauan ini memastikan bahwa guru yang menerapkan program ini memainkan peran penting dalam pengembangan setiap program. Hal ini juga berarti bahwa visi kami senantiasa diasah oleh penelitian, baik yang kami lakukan sendiri, maupun yang dilakukan oleh lembaga akademik lainnya yang diakui.

Pendidikan TLC dirancang untuk mengembangkan kaum muda yang berkemampuan melakukan pencarian, berpengetahuan dan memiliki kepedulian yang akan membantu dalam menciptakan dunia yang lebih baik dan lebih damai. Hal ini menyatukan para pendidik yang sama-sama memiliki aspirasi tersebut. Dewasa ini, seiring dengan munculnya tantangan global baru dengan kecepatan perubahan yang belum pernah ada sebelumnya, pendidikan TLC menjadi semakin relevan dan diperlukan dari sebelumnya.

Bacaan tambahan

Dokumen *Apakah pendidikan TLC itu?* diinformasikan oleh berbagai perspektif dan bacaan, yang mencakup judul-judul berbahasa Inggris dan sumber lainnya di bawah ini.

Audet, RH and Jordan, LJ (eds). 2005. *Integrating Inquiry Across the Curriculum*. Thousand Oaks, CA, USA. Corwin Press.

Bates, R (ed). 2010. *Schooling Internationally: Globalisation, Internationalisation and the Future for International Schools*. London, UK. Routledge.

Berger, R, Woodfin, L, Vilen, A. 2016. *Learning that Lasts: Challenging, Engaging and Empowering Students with Deeper Instruction*. San Francisco, CA, USA. Jossey-Bass.

Boix Mansilla, V and Jackson, A. 2011. *Educating for Global Competence: Preparing our Youth to Engage the World*. New York, NY, USA. Council of Chief State School Officers and Asia Society Partnership for Global Learning.

Boyer, EL. 1995. *The Basic School: A Community for Learning*. Stanford, CA, USA. The Carnegie Foundation for the Advancement of Teaching.

Brooks, JG and Brooks, MG. 1999. *In Search of Understanding: The Case for Constructivist Classrooms*. Alexandria, VA, USA. Association for Supervision and Curriculum Development.

Bruner, J, Goodnow, J and Austin, G. 1986. *A Study of Thinking*. New York, NY, USA. John Wiley.

Claxton, G. 2008. *What's the Point of School?* Oxford, UK. Oneworld Publications.

Claxton, G et al. 2011. *The Learning Powered School*. Bristol, UK. TLO Ltd.

Collins, H T, Czarra, FR and Smith, AF. 1995. *Guidelines for Global and International Studies Education: Challenges, Culture, Connections*. New York, NY, USA. American Forum for Global Education.

Costa, A dan Kallick, B. 2009. *Habits of Mind Across the Curriculum: Practical and Creative Strategies for Teachers*. Alexandria, VA, USA. Association for Supervision and Curriculum Development.

Cummins, J. 2000. *Language, Power and Pedagogy*. Clevedon, UK. Multilingual Matters.

Delors, J et al. 1999. *Learning: The Treasure Within. Report to UNESCO of the International Commission on Education for the Twenty-first Century*. Paris, France. UNESCO.

Dewey, J. 1909. *Moral Principles in Education*. In LA Hickman and TA Alexander (eds). *The Essential Dewey Volume 2*. 1998. Bloomington, IN, USA. Indiana University Press.

Dewey, J. 1916. *Democracy and Education: An Introduction to the Philosophy of Education*. New York, NY, USA. Macmillan.

Dewey, J. 1933. *How We Think: A Restatement of the Relation of Reflective Thinking to the Educative Process*. Boston, MA, USA. Heath.

Dweck, C. 2006. *Mindset*. New York, NY, USA. Random House.

English, F (ed). 2004. *Sage Handbook of Educational Leadership*. Thousand Oaks, CA, USA. Sage Publications.

Erickson, HL. 2008. *Stirring the Head, Heart and Soul*. Heatherton, Victoria, Australia. Hawker Brownlow.

Gardner, H. 2011. *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. New York, NY, USA. Basic Books.

Grant, CA and Portera, A. 2011. *Intercultural and Multicultural Education: Enhancing Global Connectedness*. New York, NY, USA. Routledge.

Grainger, T (ed). 2004. *The RoutledgeFalmer Reader in Language and Literacy*. London, UK. Routledge.

Hanvey, R. 2004. *An Attainable Global Perspective*. New York, NY, USA. American Forum for Global Education.

Hicks, D and Holden, C. 2007. *Teaching the Global Dimension: Key Principles and Effective Practice*. Oxford, UK. Routledge.

- Kincheloe, J.L. 2004. *Critical Pedagogy: A Primer*. New York, NY, USA. Peter Lang.
- Lucas, B, Claxton, G. and Spencer, E. 2013. *Expansive Education: Teaching Learners for the Real World*. Maidenhead, UK. McGraw-Hill.
- McWilliam, E. 8–10 January 2007. “Unlearning how to teach”. Paper presented at *Creativity or Conformity? Building Cultures of Creativity in Higher Education*. Cardiff, UK.
- Murdoch, K and Hornsby, D. 1997. *Planning Curriculum Connections: Whole-school Planning for Integrated Curriculum*. Melbourne, Victoria, Australia. Eleanor Curtain Publishing.
- Perkins, D. 2009. *Making Learning Whole*. San Francisco, CA, USA. Jossey-Bass.
- Perkins, D. 2014. *Future Wise: Educating Our Children for a Changing World*. San Francisco, CA, USA. Jossey-Bass.
- Piaget, J. 1970. *Structuralism*. New York, NY, USA. Basic Books.
- Pike, G and Selby, D. 1989. *Global Teacher, Global Learner* (second edition). London, UK. Hodder & Stoughton.
- Ritchhart, R. 2002. *Intellectual Character: What It Is, Why It Matters and How to Get It*. San Francisco, CA, USA. Jossey-Bass.
- Ritchhart, R, Church, M and Morrison, K. 2011. *Making Thinking Visible*. San Francisco, CA, USA. Jossey-Bass.
- Schön, D. 1983. *The Reflective Practitioner: How Professionals Think in Action*. London, UK. Temple Smith.
- Sherrington, T. 2024. *The Learning Rainforest: Great Teaching in Real Classrooms*. Woodbridge, UK. John Wiley.
- Stiggins, R.J. 2001. *Student-involved Classroom Assessment* (third edition). Upper Saddle River, NJ, USA. Merrill/Prentice-Hall.
- Suarez-Orozco, M. 2007. *Learning in the Global Era: International Perspectives on Globalization and Education*. Berkeley, CA, USA. University of California Press.
- Tough, P. 2013. *How Children Succeed: Grit, Curiosity and the Hidden Power of Character*. London, UK. Random House.
- Vygotsky, L.S. 1986. *Thought and Language* (revised and translated by Alex Kozulin). Cambridge, MA, USA. MIT Press.
- Walker, G (ed). 2011. *The Changing Face of International Education: Challenges for the TLC*. Cardiff, UK. Tojan Learning Centre.
- Wiggins, G and McTighe, J. 2005. *Understanding by Design*. New Jersey, USA. Pearson.
- Kemendikbud.go.id